MODEL QUANTUM TEACHING DAN MEDIA SPINNER ADJUSTMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA BAGI PESERTA DIDIK KELAS X AK 3 SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

PURNAMA KUSUMA ATMAJA A210140178

PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

MODEL QUANTUM TEACHING DAN MEDIA SPINNER ADJUSTMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA BAGI PESERTA DIDIK KELAS X AK 3 SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PURNAMA KUSUMA ATMAJA A210140178

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Wafrotur Rohmah, M.M. NIDN. 06 0811 5701

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL QUANTUM TEACHING DAN MEDIA SPINNER ADJUSTMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA BAGI PESERTA DIDIK KELAS X AK 3 SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

PURNAMA KUSUMA ATMAJA

A210140178

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 11 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- Dr. Wafrotur Rohmah, M.M. (Ketua Dewan Penguji)
- Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.
 (Anggota I Dewan Penguji)
- Dra. Titik Asmawati, M.Si.
 (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 00 280465 01

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juli 2018

Penulis

Purnama Kusuma Atmaja

1AFF246418844

MODEL QUANTUM TEACHING DAN MEDIA SPINNER ADJUSTMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA BAGI PESERTA DIDIK KELAS X AK 3 SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: Mendiskripsikan model quantum teaching dan media spinner adjustment dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik kelas X AK 3 SMK N 6 Surakarta pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Subjek penelitian ini siswa kelas X AK 3 SMK Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 33 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dari hasil lembar observasi partisipasi dan nilai rata-rata kelas menggunakan analisis diskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Quantum Teaching dan media Spinner Adjustment pada mata pelajaran Akuntansi Dasar materi Jurnal Penyesuaian dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil observasi peningkatan partisipasi belajar siswa pada siklus II. Pada siklus I siswa yang melakukan partsipasi aktif mencapai kriteria tinggi sebanyak 23 siswa (65,71%), dimana skor yang diperoleh siswa minimal 70. Pada siklus II siswa yang melakukan partsipasi aktif mencapai kriteria tinggi naik menjadi 30 siswa (85,71%). Dari data tersebut dikatakan partisipasi aktif belajar siswa meningkat karena sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dimana yang mengikuti partisipasi aktif minimal 28 siswa memperoleh skor minimal 70. Peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian dari tahap siklus I bisa dilihat adanya peningkatan dimana siklus pada siklus I siswa yang mencapai KKM 62,86% (22 Siswa) naik menjadi 82,86% (Siswa 29) pada tahap siklus II. Dari data tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan siklus II dan peningkatan 20% dari siklus I meningkat cukup signifikan pada siklus II.

Kata kunci: partisipasi, hasil belajar, quantum teaching, spinner adjustment

Abstract

This study aims to describemodel quantum teaching and media spinner adjustment can improve the participation and learning outcomes of students of class X AK 3 SMK N 6 Surakarta on the journal material adjustment services company. This type of research is a Classroom Action Research. The subjects of this study are students of class X AK 3 SMK Negeri 6 Surakarta 2017/2018 academic year which amounted to 35 students, consisting of 33 female students and 2 male students. Data collection techniques used in this study are observation, test and documentation. To analyze data from the result of participant observation sheet and the mean value of the class using qualitative descriptive analysis. The results showed that the application of

learning methods Quantum Teaching andmedia Spinner Adjustment on Basic Accounting subjects Adjustment Journal materials can improve student participation and learning outcomes. This is evident from the results of observations of increased student participation in cycle II. In the first cycle students who do active activation achieve high criteria as many as 23 students (65.71%), where the score obtained by students at least 70. In the second cycle students who do active activation achieve high criteria rose to 30 students (85.71%). From the data, it is said that the active participation of students' learning increases because it meets the criteria that have been determined, where the active participation of at least 28 students get a score of at least 70. Improvement of student learning outcomes to the basic accounting subjects adjusting the material from the cycle I can be seen an increase where cycle in cycle I student reaching KKM 62,86% (22 Students) rose to 82,86% (Student 29) at cycle stage II. From the data can be seen that there is an increase of cycle II and increase of 20% from cycle I increase significantly in cycle II.

Keywords: participation, learning result, quantum teaching, spinner adjustment

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik melalui usaha sadar dan terencana. Ketiga hal tersebut merupakan modal utama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Pendidikan yang menghasilkan SDM berkualitas membutuhkan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pasti terjadi interaksi, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan lingkungannya. Sanjaya (2009: 1) berpendapat "Proses pembelajaran menentukan tujuan pembelajaran akan tercapai atau tidak. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar" (UU 20/2003).

Penggunaan metode konvensional yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran materi Jurnal penyesuaian di kelas di rasa kurang efektif. Berdasarkan identifikasi tersebut, maka analisis masalahnya adalah penyampaian materinya kurang menarik dan tidak melibatkan siswa, guru belum menggunakan alat peraga dengan baik, metode yang digunakan kurang variatif. Padahal dalam kegiatan pembelajaran peserta didik menginginkan hal yang menarik dan tidak membosankan. Sudjana dan Rivai (2001: 1) berpendapat "Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu

mengajar, sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai-tidaknya tujuan pengajaran".

Partisipasi atau merespons (*responding*) adalah kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi. Menurut Purwanto (2009: 52) "Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian terhadap rangsangan tapi jugaberpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan". Partisipasi siswa dapat diartikan sebagai sikap berperan serta, ikut serta, keterlibatan atau proses belajar bersama, saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif dalam tercapaianya masyarakat yang cerdas, bermartabat melalui sikap kritis dan berfikir logis. Jenjang SMK ada penjurusan salah satunya itu jurusan Akuntansi dan dalam jurusan Akuntansi kelas X ada mata pelajaran Akuntansi perusahaan jasa.

Guru dan siswa menanggap bahwa pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan, apalagi saat masuk pada tahap pengikhtasaran jurnal penyesuaian ini membutuhkan ketelitian dan keuletan. Secara alamiah, tidak ada anak yang ingin sebelumnya ia sendiri tahu bahwa akuntansi itu ada, yang diinginkan anak adalah memperoleh informasi tentang hal yang ada disekitarnya dalam keadaan yang sebenarnya. Kenyataan ini menyatakan bahwa pengajaran akuntansi masih belum memuaskan, karena masih rendahnya nilai akuntansi siswa dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya. Maka dari itu pengajaran akunatnsi disekolah membutuhkan penanganan khusus untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Silberman (2007: 271) "Quantum teaching merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan belajar aktif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dan member kemudahan kepada siswa menemukan cara-cara untuk terus mempelajari materi yang telah guru sampaikan sesuai dengan cara mereka sehingga siswa tidak cepat bosan dalam belajar". Quantum teaching bersandar pada konsep ini: "Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka" (DePorter, 2009: 6).

Media *Spinner Adjustment* tersebut terbuat dari susunan-susunan kertas karton yang berbentuk lingkaran dengan tiga ukuran berbeda. Tiap lingkaran terbagi menjadi

beberapa bagian sesuai dengan akun yang dibuat penyesuaiannya. Tiap bagian lingkaran diberi warna-warna yang berbeda pula untuk membedakan antara akun yang satu dengan yang lain.

Menurut peneliti untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Quantun Teaching* dengan benbantu media *Spinner Adjusment*. Dengan mengkalaborasi metode *quantum teaching* dengan media pembelajaran tersebut menurut peneliti merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk menumbuhkan partisipasi siswa karena metode dan media pembelajaran tersebut dirancang menjadi satu dan akan menjadi suatu pembelajaran yang menarik.

Penggunaan metode *quantum teaching* berbantu media *spinner adjusment* atau permainan penyesuaian pada pembelajaran akuntansi yang peneliti lakukan didasarkan pada latar belakang kurangnya inovasi belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi tingkat SMK, hal ini cukup menyulitkan guru dan peserta didik ketika melakukan proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uaraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "QUATEA SPIDMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA BAGI PESERTA DIDIK KELAS X AK 1 SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018".

Tujuan Penelitian yaitu: 1) Mendiskripsikan model *quantum teaching* dan media *spinner adjustment* dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas X AK 3 SMK N 6 Surakarta pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa. 2) Mendiskripsikan model *quantum teaching* dan media *spinner adjustment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X AK 3 SMK N 6 Surakarta pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui proses kerja kalaborasi antara guru akuntansi dan peneliti. Menurut Arikunto (2010: 135) "PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar

dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran". Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Arikunto (2007: 16) berpendapat ada empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Surakarta semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada jurusan Akuntansi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK 3 SMK N 6 Surakarta yang berjumah dari 35 siswa, terdiri 33 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) observasi digunakan untuk mengamati siswa dan guru secara langsung dalam interaksi pelajaran akuntansi, 2) tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah pembelajaran akuntansi berlangsung dan 3) dokumentasi digunakan untuk digunakan untuk memperoleh data sekolah SMK Negeri 6 Surakarta dan identitas siswa antara lain daftar hadir, nama siswa dan nomor induk serta foto proses tindakan penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu: (1) mereduksi data, merupakan kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil observasi. (2) menyajikan data, merupakan kegiatan menyajikan data atau informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas, dalam kategori-kategori, sehingga mudah dipahami yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (3) menarik kesimpulan, dilakukan secara bertahap dari kumpulan makana tiap kategori disimpulkan sementara, kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara berdiskusi mitra kalaborasi. Verifikasi adalah sebagai pemikiran kembali yang dilakukan oleh penganalisis tentang apa yang ditulis dan juga tinjauan ulang pada observasi. Datadata yang telah diseleksi dapat diambil kesimpulan.

Analisis hasil pada penelitian ini ditekankan pada partisipasi dan hasil belajar siswa. Indikator partisipasi yang digunakan yaitu: berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, kerja sama dan keterlibatan dalam kelompok, mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan baik, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

sedangkan indikator hasil belajar ialah siswa tuntas belajar mencapai KKM dengan nilai lebih dari sama dengan 75.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah Peningkatan partisipasi siswa pada proses pembelajaran Akuntansi sekurang-kurangnya 80% dari 35 siswa memperoleh nilai partisipasi belajar melampui skor ≥ 70. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan lebih dari 80% dari 35 siswa hasil belajar siswa melampui KKM yaitu nilai ≥ 75.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

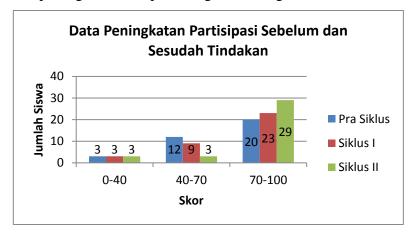
Hasil obeservasi pada partisipasi aktif siswa dilihat dari hasil pengamatan yang di amati dalam setiap aspeknya, yang ada pada indikator partsipasi belajar sebagai berikut: siswa aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran dikelas selama proses pembelajaran, melakukan diskusi, mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan baik, megerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, dan mau berkerjasama dengan temannya.

Setelah diketahui skor pada siklus II secara keseluruhan maka hasil perhitungan data pada siklus II tersebut dibandingkan dengan hasil perhitungan data siklus I dan data pra siklus. Berikut tabel perbandingan hasil belajar Akuntansi dasar materi Jurnal Penyesuaian Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II, adapan data perbandingan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1 Data Peningkatan Partisipasi Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Skor	Kategori	Data		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	0-40	Rendah	8,57%	8,57%	8,57%
2	40-70	Sedang	34,29%	25,71%	8,57%
3	70-100	Tinggi	57,14%	65,71%	82,86%

Perhitungan keadaan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian dari sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *quantum teaching* dan media *spinner adjustment* dalam proses pembelajaran dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 1

Histogram Data Peningkatan Partisipasi Sebelum dan Sesudah Tindakan

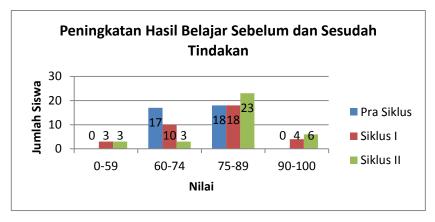
Pada hasil analisis tes ini di dapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal tes yang dikerjakan setelah diterapkannya model pembelajaran *quantum teaching* dan media *spinner adjustment* dalam proses pembelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian. Data yang diperoleh melalui tes dihitung jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa dengan cara mengakumulasikan masing-masing skor pada setiap item soal yang dikerjakan siswa. Setelah diketahui skor rata-rata pada siklus II secara keseluruhan maka hasil perhitungan data pada siklus II tersebut dibandingkan dengan hasil perhitungan data siklus I dan data pra siklus, adapan data perbandingan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2

Data Peningkatan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Skor	Kategori	Data		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	0-59	Kurang	0 %	8,57%	8,55%
2	60-74	Cukup	48,57%	28,57%	8,57%
3	75-89	Baik	48,57%	51,43%	65,71%
4	90-100	Sangat Baik	2,86%	11,43%	17,15%

Adapun data hasil peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2

Histogram Peningkatan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian yang dilanjutkan dengan hasil refleksi pada akhir siklus. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Spinner Adjusment* merupakan salah satu penerapan metode pembelajaran yang inovatif, penerapan model dan strategi tersebut dengan cara dikaloborasikan antara *Quantum Teaching* dan media *Spinner Adjustment*. Setelah diterapkan ternyata model dan strategi tersebut dapat menjadi sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga terciptalah pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*.

Quantum teaching menerapkan konsep TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Kerangka TANDUR dapat membawa siswa menjadi tertarik dan berminat pada pelajaran Akuntansi Dasar, dalam Demonstrasikan peneliti menggunakan media Spinner Adjusment yang merupakan media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Kaloborasi model pembelajaran Quantum Teaching dan media Spinner Adjusment ini sangat tepat untuk mendapatakan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian dianalisis dan direfleksi pada tahap akhir siklus untuk menentukan keberhasilan penelitian, apakah dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak.

Penelitian tentang peningkatan partisipasi telah dilakukan peneliti terdahulu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2012), Safitri (2012), Kurniasari (2013). Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah terletak pada pemdekatan pembelajaran dan indikator yang digunakan. Sedangkan persamaanya pada hasil yang dicapai yaitu terdapat peningkatan partisipasi dan hasil belajar pada pelajaran akuntansi pada setiap siklus.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Kumalasari (2012) menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Keep On Learning* dengan pemberian tugas terstruktur dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Penelitian lain yang dilakukan Kurniasari (2013) yang menyimpulkan bahwa bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Cangkringan 2 Kabupaten Sleman. Penelitian oleh Dart (2006) dalam Kumalasari (2012) menyatakan bahwa metode *Group Presentations an Formative Aassessment at Level One* dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa. Safitri (2012) dalam penelitian menyimpulkan bahwa penerapan metode *learning tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN Krikilan I Kalijambe Sragen Tahun Jaran 2011/2012. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapakan oleh Dimyati dan Mudjioni (2006: 3) "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Didalam suatu kegiatan belajar dilandasi dengan iktikad dan tujuan tertentu. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Salah satunya tujuan yang hendak dicapai dalam suatu kegiatan belajar akademis atau kegiatan belajar di sekolah adalah hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka. Data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengerjaan tugas mandiri atau tes soal evaluasi. Siswa

dikatakan tuntas belajar dalam setiap putaran jika mencapai KKM dengan nilai ≥ 75. Nilai siswa yang belum mencapai KKM akan diberikan pengayaan dan remedial.

Penerapan model *quantum teaching* berbantu media *spinner adjustment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa bagi peserta didik kelas X AK 3 SMK N 6 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya indikator partisipasi yang digunakan peneliti yaitu: berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, kerja sama dan keterlibatan dalam kelompok, mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan baik, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebagai dampak pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tersebut, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Pada siklus I tingkat pencapaian partisipasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Pada siklus I prosentasi pencapaian Partisipasi belajar siswa mencapai 65,71% naik 8,57% dari hasil obesrvasi partisipasi belajar pada pra siklus. Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan berbantu media *Spinner Adjustmen* mengalami kenaikan. Seluruh siswa telah berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan menyenangkan. Materi Jurnal Penyesuaian dapat dipahami siswa dan siswa antusias sehingga ikut berpartisipasi dalam belajar Akuntansi. Pada siklus II tingkat pencapaian partisipasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan menjadi 82,86% naik 17,15 % dari pencapaian partisipasi belajar pada siklus I.

Hasil belajar siswa pada siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu 62,86% atau 22 siswa telah mencapai KKM, namun angka tersebut belum mencapai indikator pencapaian karena belum mencapai 80% sehingga penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan berbantu media *Spinner Adjustmen* mengalami kenaikan. Seluruh siswa telah berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan menyenangkan. Materi Jurnal Penyesuaian dapat dipahami siswa dan siswa antusias sehingga ikut

berpartisipasi dalam belajar Akuntansi. Hasil belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu 82,86 % atau 29 siswa telah mencapai KKM. Prosentase partisipasi dan hasil belajar tersebut telah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu sudah lebih dari 80%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian kelas X AK 3 di SMK Negeri 6 Surakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* dan media *spinner adjustment* dapat meningkatkan partisipasi belajar Akuntansi Dasar materi Jurnal Penyesuaian siswa di kelas dilihat adanya peningkatan, dimana pada siklus I siswa mempunyai partisipasi belajar tinggi sebanyak 23 siswa (65,71%) sedangkan siswa yang mempunyai partisipasi belajar rendah dan sedang sebanyak 12 siswa (34,29%). Pada siklus II siswa yang mempunyai partisipasi tinggi naik menjadi 30 siswa (85,71%) sedangkan yang mempunyai partisipasi rendah turun menjadi 5 siswa (14,29%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipatif aktif siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian.
- b. Dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* dan media *spinner adjustment* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi Dasar materi Jurnal Penyesuaian siswa di kelas. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada para tindakan dan setiap akhir siklus. Nilai rata-rata kelas dari 75,78 meningkat menjadi 81,97 pada siklus II. Nilai tersebut sudah mencapai KKM dan telas mencapai kriteria keberhasilan dimana lebih dari 80% memperoleh nilai 75 yaitu 29 siswa (82,86%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian.

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dikemukakan tersebut maka implikasi dari penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan media *Spinner Adjustmen* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian. Maka dari itu, model dan media ini dapat dijadikan

pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga dapat memberikan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam meningkatan partisipasi dan hasil belajar akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Guru hendaknya perlu mengadakan perubahan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa mempunyai partisipasi belajar yang tinggi. (2) Guru dapat menerapkan model pembelajarn *Quantum Teaching* dan media *Spinner Adjustment* sebagai pertimbangan dan alternative model pembelajaran akuntansi dasar materi jurnal penyesuaian yang dapat memberikan pengalaman bermakna serta meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie. 2009. *Quantum Teaching: Mempraktikan Quantum Teaching di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dart, John. 2006. "Developing a Leraning Environment Conducive to Active Leraning and Participations: Group Presentations and Formative Assessment at Level one". Journal of Hospitally, Leisure, Sport and Toursm Education/ Vol. 5 No. 3, pp. 58-65. http://www.heacademy.ac.uk/assets/hlst/documents/johlste/vol5no1/0121.p df. Diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Kumalasari, Yayuk. 2012. "Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran *Keep On Learning* dengan pemberian Tugas Terstruktur". *Skripsi*. Program Studi Matematika. FKIP: UMS.
- Kurniasari, Novita Dwi. 2013. "Peningkatan Partsipasi dan hasil Belajar IPS Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V Sd Negeri Cangkringan 2 Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan: UNY.

- Menteri Pendidikan Nasional. 2005. UU SISDIKNAS 2003. Solo: CV. Kharisma.
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Safitri, Nur Any. 2012. "Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Metode Learning Tournament pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Krikilan 1 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012". *Skripsi*. PGSD. FKIP: UMS.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Grup.
- Silberman, Melvin. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.